

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa BUMDes Simo Djojo Makmur telah berhasil mengelola pariwisata Kelengkeng dengan baik dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa. BUMDes Simo Djojo Makmur telah menerapkan konsep pengelolaan BUMdes secara empiris. Pertama, dengan menjalin kerjasama yang baik antara pengelola BUMDes dengan pemerintah desa, masyarakat, dan pihak luar seperti Agen BNI46 dan perguruan tinggi, BUMDes telah berhasil menerapkan model koperasi di Pariwisata Kelengkeng. Kedua, BUMdes telah menerapkan prinsip akuntabilitas di Pariwisata Kelengkeng dengan melakukan pengawasan terhadap keuangan perusahaan, yang dibuktikan dengan adanya laporan administrasi dan keuangan yang diterbitkan secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun. Laporan tersebut meliputi akuntabilitas laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan keuangan lainnya. Ketiga, BUMdes telah menerapkan konsep keberlanjutan pada pariwisata Kelengkeng dengan melakukan promosi dari mulut ke mulut kepada warga desa dan wisatawan, sehingga jumlah pengunjung meningkat setiap tahunnya. Keterlibatan masyarakat desa sebagai karyawan Wisata Kelengkeng juga memperkuat rasa kekeluargaan dan rasa memiliki terhadap wisata alam Boompring, yang mendorong mereka untuk bekerja sama sebagai keluarga untuk mengembangkan potensi desa dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan Wisata Kelengkeng.

Selain itu, Pendapatan Asli Desa otomatis ikut meningkat. Keempat, BUMDes telah berhasil menerapkan pendekatan partisipasi dalam Wisata Kelengkeng. Hal ini dibuktikan dengan dukungan masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Namun, karena rata-rata masyarakatnya hanya tamatan SMP dengan keterampilan dan pengalaman yang rendah, maka terdapat kendala dalam konsep partisipasi, yaitu dalam bentuk sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, agar Wisata Kelengkeng semakin terampil dan menjadi SDM yang berkualitas sehingga mampu mengelola wisata dengan baik, BUMDes Simo Djojo Makmur dan Pemerintah Desa terus memberikan pelatihan dan studi banding. Kelima, BUMDes telah berhasil memanfaatkan konsep transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh Pemerintah Desa dan masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan keuangan. Keenam, Bumdes Simo Djojo Makmur telah berhasil mewujudkan cita-cita emansipatoris dalam sejumlah cara.

5.2 Saran

Untuk mengatasi masalah diatas maka saran yang diberikan yaitu diperlukan rasa kepedulian lebih tinggi kepada para pengelola Bumdes Simo Djojo Makmur agar Bumdes tersebut nantinya dapat berjalan lebih efektif, maka penulis memberikan saran, yakni: Bagi masyarakat agar bisa menjalin kerja sama yang baik kepada staf Bumdes Simo Djojo Makmur desa Simoketawang agar terciptanya Pengelolaan Bumdes yang sudah di rancang sebelumnya.

Bagi masyarakat yang masih menunggak tagihan pembayaran diharapkan kesadaran dirinya untuk menyelesaikan tagihannya, agar permodalan di Bumdes masih bisa berjalan dengan lancar.